

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2019 -2022

Septania Indriyanti ^{1*}, Triana Yuniati², Bambang Prayogo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Triana Yuniati [triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id)

ARTICLE INFO

Keywords: Ratio Liquidity, Ratio Solvency, Financial Performance

Received : 23,Jan

Revised : 29,Jan

Accepted: 06, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Likuiditas* yang dilihat *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* serta *Solvabilitas* yang dilihat *Debt Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio* serta untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang pada tahun 2019 – 2022. Penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Laporan Tahunan dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website PT Waskita Karya (Persero) Tbk (www.waskitarealty.co.id) Populasi dari penelitian ini adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2019 - 2022.

PENDAHULUAN

PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah perusahaan BUMN yang fokus pada bidang konstruksi. PT Waskita Karya Realty adalah bagian dari strategi diversifikasi bisnis yang diadopsi oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dalam upaya untuk memperluas cakupan dan kegiatan usaha mereka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memutuskan untuk membentuk anak perusahaan bernama PT Waskita Karya Realty.

Tanggal 16 Oktober 2014 tampaknya menjadi titik penting dalam sejarah perusahaan, karena pada tanggal tersebut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk resmi membentuk entitas bisnis baru, yaitu PT Waskita Karya Realty. Proses spin-off ini menandai resminya status PT Waskita Karya Realty sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Biasanya, spin-off seperti ini dilakukan untuk alasan strategis, seperti memfokuskan perhatian pada bisnis inti, mengelola risiko, atau memanfaatkan peluang pertumbuhan baru di bidang yang mungkin memiliki potensi yang berbeda atau lebih spesifik. Dalam kasus ini, PT Waskita Karya Realty mungkin difokuskan pada bidang properti atau real estat, sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, menyediakan informasi yang penting tentang posisi keuangan perusahaan dan kinerjanya selama periode tertentu. (Sutarni & Maharati, 2023). Analisis rasio solvabilitas seperti Debt-to-Equity Ratio (DER), Debt Ratio, atau lainnya seringkali menjadi indikator penting untuk mengevaluasi seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio likuiditas, seperti Loan-to-Deposit Ratio (LDR) dalam konteks perbankan, menunjukkan sejauh mana bank mengeluarkan pinjaman berdasarkan dana yang diterima dari simpanan.). (Septiari & Widnyana, 2021). Rasio likuiditas adalah

indikator yang penting dalam mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. (Rima et al., 2023).

Current Ratio dihitung dengan membagi total aset lancar perusahaan dengan total kewajiban lancar pada saat yang sama. Ini memberikan gambaran tentang seberapa besar aset yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. (Wulandari & Nurhadi, 2020) menyatakan, “Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* (CR) maka akan mempengaruhi kinerja keuangan jangka pendek. Hal tersebut dapat memberikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan mampu melunasi utang-utangnya dalam jangka pendek”. (Meidy et al., 2022)

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dalam jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas (Simorangkir et al., 2023). Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi hutangnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Dengan ini solvabilitas dapat diukur menggunakan DAR (Artavia & Arif Marah Manunggal, 2023). Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (Artavia & Arif Marah Manunggal, 2023) berpendapat dalam penelitian terdapat 7 tujuan perusahaan yang memakai rasio solvabilitas yaitu meninjau posisi perusahaan yang dilihat dari kewajibannya kepada kreditor, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, misalnya angsuran pinjaman termasuk bunga, meninjau nilai aktiva yaitu aktiva tetap terhadap modal apakah sudah seimbang atau belum, untuk mengetahui jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, meninjau pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang, dan meninjau jumlah dana pinjaman yang akan ditagih kepada modal yang dimiliki perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DAR.

Menurut (Wulandari & Nurhadi, 2020) faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal mencakup pengumuman dari pemerintah, sedangkan faktor internal berisi pengumuman dari dalam perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan perusahaan seperti rasio-rasio keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Rasio Likuiditas

Menurut (Runtuwene et al., 2019) Rasio likuiditas menggunakan perbandingan antara aset lancar (seperti kas, investasi jangka pendek, dan piutang) dengan kewajiban lancar (seperti hutang jangka pendek dan tagihan yang harus dibayar). Rasio likuiditas adalah indikator yang penting dalam mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. (Rima et al., 2023).

Rasio Solvabilitas

Menurut (Putri et al., 2023) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

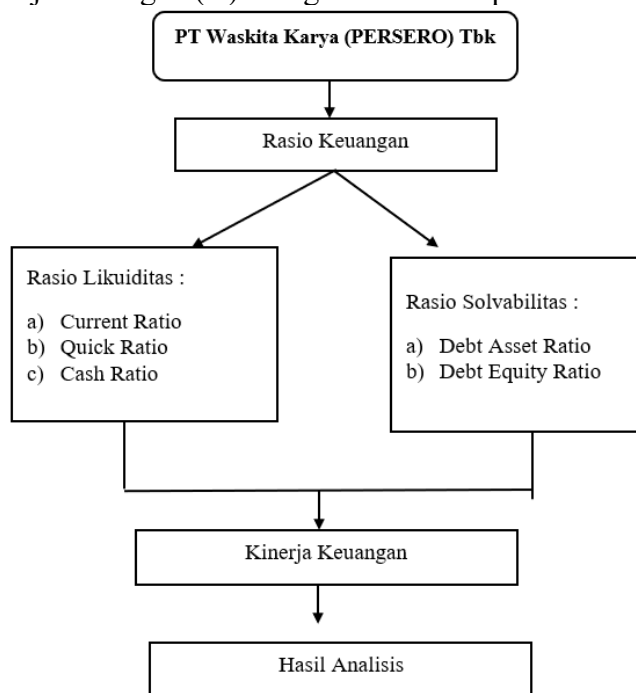
Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (Artavia & Arif Marah Manunggal, 2023) berpendapat dalam penelitian terdapat 7 tujuan perusahaan yang memakai rasio solvabilitas yaitu meninjau posisi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memang memainkan peran penting dalam mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola aset dan kewajiban sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlaku (Rima et al., 2023).

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan landasan teori dan kajian penelitian yang telah diuraikan diatas, maka disusunlah kerangka dasar pelaksanaan penelitian ini. Peneliti ingin menguji sejauh mana rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2) sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk. yang diterapkan adalah sampel jenuh dari PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk selama periode 2019 – 2022. Sampel jenuh merujuk pada pengambilan sampel yang mencakup seluruh data yang tersedia tanpa mengurangi nilai informasi yang diperoleh. Sampel jenuh juga dapat diartikan sebagai sampel yang mencakup seluruh anggota populasi. Sampel ini sering digunakan bila populasinya kecil atau kurang dari 30 orang.

HASIL PENELITIAN

Rasio	Tahun				Standar Nilai	Rata-Rata	Kriteria
	2019	2020	2021	2022			
Rasio Likuiditas							
Current Ratio	36,72%	45,68%	41,10%	34,03%	200%	132%	Cukup Baik
Cash Ratio	4,86%	39,75%	3,23%	3,73%	50%	48%	Cukup Baik
Quick Ratio	45,23%	48,23%	42,58%	33,43%	150%	144%	Cukup Baik
Rasio Solvabilitas							
Debt to Asset Ratio	36,72%	45,68%	41,10%	34,03%	35%	132%	Cukup Baik
Debt to Equity Ratio	1,54%	2,90%	2,75%	2,34%	90%	7%	Kurang Baik

PEMBAHASAN

Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019 Current Ratio mencapai 36,27% dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk menunjukkan kinerja yang cukup baik karena berada dibawah standar penilaian kinerja keuangan yang sebesar 200%. Pada tahun 2020 Current Ratio meningkat menjadi 45,68%, yang juga dapat dianggap cukup baik karena masih berada dibawah 200% sesuai dengan standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2021 sebesar 41,10% dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan cukup baik karena dibawah 200% standar penilaian kinerja keuangan. Dan pada tahun 2022 Current Ratio sebesar 34,03%.

Current Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dikatakan cukup baik dikarena asset perusahaan lebih tinggi dari hutang perusahaan sehingga rata-rata current ratio 136% diatas 1 atau 100% standar penilaian kinerja keuangan. Jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri yang ditetapkan, ditahun 2019 sampai dengan 2022 keadaan perusahaan cukup baik, karena meningkatnya kas setara kas. Hutang lancar mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha. PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk cukup baik dalam mengelola aset lancarnya, hal ini berarti cukup mampu membayar hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi. Maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan penekanan terhadap jumlah hutang jangka pendek pada perusahaan.

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Cash Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019 Cash Ratio mencapai 4,86% dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk menunjukkan kinerja yang cukup baik karena berada dibawah standar penilaian kinerja keuangan yang sebesar 200%. Pada tahun 2020 Cash Ratio meningkat menjadi 39,75%, yang juga dapat dianggap cukup baik karena masih berada dibawah 200% sesuai dengan standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2021 sebesar 3,23% dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dikatakan cukup baik karena dibawah 200% standar penilaian kinerja keuangan. Dan pada tahun 2022 Cash Ratio sebesar 3,73%.

Cash Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dikatakan cukup baik dikarena asset perusahaan lebih tinggi dari hutang perusahaan sehingga rata-rata current ratio 39,75% diatas 1 atau 100% standar penilaian kinerja keuangan. Jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri yang ditetapkan, ditahun 2019 sampai dengan 2022 keadaan perusahaan cukup baik, karena meningkatnya kas setara kas. Hutang lancar mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha. PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk cukup baik dalam mengelola aset lancarnya, hal ini berarti cukup mampu membayar hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi. Maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan penekanan terhadap jumlah hutang jangka pendek pada perusahaan.

c. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa Quick Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019 Quick Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk mencapai 45,23% dengan demikian quick ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dapat dikatakan cukup baik karena dibawah 100% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2020 quick ratio meningkat menjadi 48,23% dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dikatakan cukup baik karena dibawah 100% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2021 Quick Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) dapat dikatakan baik karena berada diatas 100% standar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2022 Quick Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk sebesar 33,43% dapat dikatakan baik karena berada diatas 100% standar penilaian kinerja keuangan.

PT Waskita Karya (PERSERO) dilihat dari Quick Ratio dapat dikatakan cukup baik karena nilai rata-rata Quick Ratio 103% berada diatas 1 atau 100%, jika standar penilaian kinerja adalah 150% maka dapat disimpulkan bahwa quick ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk tahun 2019 hingga tahun 2022 cukup baik karena peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan persediaan dan hutang lancar. Peningkatan kas dan setara kas, setara mengakibatkan aset lancar mengalami peningkatan, jumlah hutang yang cukup besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dinilai cukup baik dari segi quick ratio. Sehingga perusahaan dikatakan cukup mampu dalam melunasi kewajibannya atau hutangnya.

Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa Debt to Asset Ratio PT Waskita (PERSERO) Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019 Debt to Asset Ratio mencapai 36.72% dengan demikian Debt to Asset Ratio dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja

keuangan. Pada tahun 2020 hingga 2021 rasio ini meningkat menjadi 45,68% dengan demikian dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja keuangan. Dan pada tahun 2022 rasio ini turun menjadi 33,43% dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 25%-34% standar penilaian kinerja keuangan.

Debt Asset Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dengan rata-rata 48% dapat dikatakan tidak baik karena pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 karena rasio berada diatas standar industri 35%, peningkatan total hutang dan total aset menyebabkan rasio ini mengalami peningkatan. Peningkatan hutang lancar dan hutang tidak lancar menyebabkan total hutang mengalami peningkatan. Total aset meningkat sebab jumlah aset lancar terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan aset tidak lancar mengalami fluktuasi, hal ini berarti hutang berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan aktiva disetiap tahunnya, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan penambahan modal usaha untuk menutupi hutang dengan modal.

b. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai Debt to Equity Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2019 Debt to Equity Ratio sebesar 1,54% dengan demikian Debt to Equity Ratio dapat dikatakan cukup baik karena berada dibawah 80% standar penilaian kinerja keuangan. Pada tahun 2020 dan 2021 Debt to Equity Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk sebesar 2,75% dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 80% standar penilaian kinerja keuangan. Debt to Equity Ratio pada tahun 2022 sebesar 92%, dengan demikian PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk dapat dikatakan tidak baik karena berada diatas 80% standar penilaian kinerja keuangan.

Debt Equity Ratio PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 memiliki rata-rata 95% dan dapat dikatakan tidak baik karena rasio berada diatas standar industri sebesar 80%. PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk secara rata-rata berada diatas standar industri karena meningkatnya jumlah hutang dan total ekuitas, peningkatan hutang lancar dan tidak lancar menyebabkan total hutang meningkat, peningkatan ekuitas disebabkan oleh adanya peningkatan dari laba. Dari adanya hal tersebut perusahaan perlu menambah modal usahanya untuk menutup hutang dengan modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan, antara lain:

1. Rasio likuiditas dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk selama empat tahun terakhir 2019–2022 yaitu diantaranya :
 - a. Berdasarkan analisis CR, diperoleh rata-rata hasil yang didapatkan.
 - b. Berdasarkan analisis QR, diperoleh rata-rata hasil yang didapatkan.
 - c. Berdasarkan analisis CAR, kinerja perusahaan dapat dianggap tidak baik karena nilainya melebihi standar yang ditetapkan.
2. Rasio Solvabilitas dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk selama empat tahun terakhir 2019–2022 yaitu diantaranya :
 - a. Berdasarkan analisis DAR, hasil rata-rata yang diperoleh
 - b. Berdasarkan analisis DER, kinerja perusahaan bisa dianggap kurang baik karena nilainya melebihi standar yang ditetapkan.
3. Analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk selama empat tahun terakhir menunjukkan tren yang cukup baik, seperti yang tercermin dari lima indikator utama: Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Adequacy Ratio (CAR), Debt-to-

Asset Ratio (DAR), dan Debt-to-Equity Ratio (DER). Perubahan nilai-nilai ini yang naik turun selama periode 2019-2022 menunjukkan sejumlah hal:

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Untuk investor, menggali informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan likuiditas dan solvabilitas dari tahun ke tahun sangatlah penting. Informasi ini memungkinkan para investor untuk memahami sejauh mana perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan serta bagaimana mereka mengelola hutang dan aset mereka. Dengan pemahaman ini, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berpotensi lebih menguntungkan.
2. Sangat bagus mempertimbangkan Likuiditas dan Solvabilitas dalam manajemen perusahaan. Memahami bahwa variabel-variabel ini, meskipun mungkin memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Menjaga nilai-nilai ini tetap stabil atau meningkat dapat memberikan dampak positif pada masa depan perusahaan.
3. Untuk PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk agar kinerja Likuiditas dapat meningkat maka yang dilakukan adalah meminimalisir pengeluaran perusahaan, mengurangi beban yang tidak diperlukan dan menunda investasi baru. Untuk Solvabilitas saya harap di jaga dengan baik agar selalu stabil atau naik terus.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap variabel lainnya serta faktor – faktor yang dapat mempengaruhi variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan menambah periode penelitian agar lebih akurat, mengganti objek penelitian.

REFERENSI

- Artavia, S., & Arif Marah Manunggal, S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 412–432. www.idx.co.id
- Meidy, R., Nasution, U. C. M., & Pratiwi, N. M. I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Trisula Vijaya Lakshmi Di Surabaya. *Jurnal Untag Surabaya*, 1(01), 66–70. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/813>
- Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571.
- Rima, S., Listi, W., & Megasari, A. D. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT INKA (PERSERO) Tahun 2020-2021. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), 1075–1084.
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A. O., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 9. <https://doi.org/10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18>
- Septiari, N. K., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Perbankan. *Jurnal Emas*, 2(1), 51–70.
- Simorangkir, T., Butar - Butar, H., & Melianna, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan

- Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Sumut Tahun 2018 - 2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 9(15018), 1–23.
- Sutarni, S., & Maharati, P. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur Tahun 2018-2020. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 147–160. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i2.1613>
- Wulandari, T., & Nurhadi. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Oleh Kebijakan dividen*. 13(July), 1–23.